

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya. Maka dapat disimpulkan bahwa Peranan kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam implementasi program sekolah penggerak dimana Kepala sekolah memiliki tuntutan untuk mencapai dan mewujudkan tujuan, visi dan misi mencapai program sekolah penggerak. peranan kepemimpinan kepala sekolah sangat dibutuhkan dalam program sekolah penggerak, kepala sekolah akan mengatur apa saja yang dibutuhkan guru, memberi dukungan dan motivasi , berperan sebagai mentor yang mendukung secara moral dan materilnya, mendukung sarana dan prasarana lain yang dibutuhkan.

Peranan kepala sekolah dalam perencanaan adalah melakukan diskusi dan analisis. Dalam melakukan pengorganisasian disekolah dilakukan dengan menyusun program, menyusun jadwal pelaksanaan, dan menyusun aturan pelaksanaan program. Dalam Pelaksanaan program sekolah penggerak ini memberikan pengaruh yang positif bagi kepala sekolah, sekolah, guru, siswa, orang tua, dan masyarakat sekitar. Pembelajaran yang diberikan oleh guru sudah berdiferensiasi, guru lebih mudah mendapatkan pelatihan dan pengembangan diri bagi guru. Kemudian Peranan kepala sekolah dalam pengawasan dilakukan

dengan dua cara yaitu dengan cara resmi dan tidak resmi. Pengawasan dilakukan dengan pengamatan guru didalam kelas, bahan ajar, modul ajar, metode ajar, analisis soal, dan proyek serta kelanjutan mengenai program yang telah diamanahkan kepada guru tersebut.

Kendala dalam peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak adalah konsistensi program, tugas yang diberikan kepada guru, anggaran yang tidak mencukupi, waktu, banyak guru belum memahami kampus merdeka dan program sekolah penggerak, kemudian masih terdapat guru yang tidak belajar tentang IT dan kurang dapat bekerja sama dengan rekan kerja lainnya. Kemudian masih terdapat guru baru yang tidak dapat mengimbangi pengetahuan dan pengembangan yang ada, beberapa orang tua mengeluh tentang cara-cara yang berbeda di mana anak mereka diajarkan, Jumlah guru yang banyak di sekolah ternyata masih belum bisa menghadapi murid yang jauh lebih banyak, dan pengawasan dari pemerintah daerah yang masih terbilang jarang dilakukan.

Dengan banyaknya kendala tersebut kepala sekolah memberi dorongan dan motivasi sebagai solusi. Selanjutnya Program yang tidak terpenuhi tepat waktu didiskusikan atau dianalisis kembali, mendorong guru untuk bekerja sama secara terus-menerus, sekolah mengadakan kelas *parenting* untuk memberikan informasi kepada orang tua dan wali murid, mendorong guru untuk jujur terhadap tanggung jawab sebagai guru, dan manajemen waktu agar dapat memenuhi kewajibannya.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan beberapa kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Pada hasil temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya masih terdapat kendala baik dari segi kepemimpinan kepala sekolah, guru dan murid yang menjadi objek kegiatan pada pengimbasan program sekolah penggerak di SD Negeri 175/III Lindung Jaya.

### 2. Implikasi Praktisi

Hasil penelitian ini secara praktis digunakan sebagai bahan masukan dan perbaikan kedepannya bagi kepala sekolah SD Negeri 175/III Lindung Jaya dalam implementasi program sekolah penggerak. bagi guru digunakan sebagai bahan pengembangan guru dan motivasi untuk memperoleh keterampilan yang lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa serta upaya guna menyukseskan profil pelajar pancasila. Bagi peneliti penelitian ini memberikan banyak pengetahuan baru mengenai peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak terkhusus di SD negeri 175/III Lindung Jaya.

### 5.3 Saran

1. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi Sekolah dapat secara optimal berkontribusi untuk sekolah dan dapat dikaji kembali serta telaah terkhusus pada Peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi program sekolah penggerak. hal ini agar dapat menjadi bahan evaluasi bagi kepala sekolah dalam melaksanakan peranan selaku pemimpin disekolah.
2. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi guru dapat menjadi bahan pengembangan guru dan motivasi untuk memperoleh keterampilan yang lebih baik sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan siswa serta upaya menyukseskan profil pelajar pancasila.
3. Peneliti berharap melalui penelitian ini bagi peneliti selanjutnya dapat memberi pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Peranan Kepemimpinan kepala Sekolah Dalam Implementasi Program Sekolah Penggerak. serta diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dan referensi dalam penelitian berikutnya dengan pengembangan yang lebih lanjut.